

ABSTRAK

Margie Rahayu Fauziah: Implementasi Peraturan Bupati Karawang Nomor 26 Tahun 2016 pada Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu di Desa Mulangsari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang

Pemilihan kepala desa di Desa Mulangsari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang yang dilaksanakan pada Tanggal 4 Desember 2021 adalah Pemilihan Kepala Desa antar waktu, karena kepala desa sebelumnya meninggal dunia dengan sisa masa jabatan lebih dari 1 (satu) tahun. Payung hukum yang dipergunakan adalah Peraturan Bupati Karawang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Melalui Musyawarah Desa. Pemilihan dilaksanakan secara berjenjang yang didahului pemilihan perwakilan pada tingkat ke-RT-an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti proses pelaksanaan pemilihan kepala desa antar waktu, meneliti kendala-kendala yang dihadapi pada proses pelaksanaannya, dan meneliti upaya-upaya solusi dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *juridis-empiris*, yang mana hendak memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung kepada objeknya. Metode pengambilan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah metode induktif, yaitu analisis yang bertolak dari hal-hal yang bersifat khusus dan bermuara pada simpulan-simpulan yang bersifat umum.

Ada 3 (tiga) teori yang dipergunakan pada penelitian ini, yaitu: teori besar berupa prasyarat dan azas demokrasi dalam pemilihan kepala desa, teori menengah yang berupa bentuk-bentuk dan tingkatan partisipasi, serta teori pelaksanaan yang berupa peraturan perundang-undangan dalam pemilihan kepala desa, khususnya Peraturan Bupati Karawang Nomor 26 Tahun 2016.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Proses semua tahapan pelaksanaan pemilihan kepala desa antar waktu di Desa Mulangsari berlangsung dengan baik, dengan penyimpangan masalah pengunduran waktu karena Covid-19; (2) Kendala-kendala yang terjadi antara lain: Payung hukum yang tidak sesuai, sulitnya mengajak pilkades antar waktu secara konsensus, sulitnya mencegah politik transaksional; dan sulitnya mencegah gesekan sosial; dan (3) Upaya-upaya yang dilakukan oleh Panitia Pemilihan, Pemerintah Desa, BPD dan Unsur Masyarakat untuk mengatasi kendala-kendala tersebut berjalan baik, sehingga semua kendala telah diketemukan solusinya.

Kata kunci: pilkades, antarwaktu, Karawang

ABSTRACT

Margie Rahayu Fauziah: *Implementation of Karawang Regent Regulation Number 26 of 2016 at Village Head Election Between Time at Mulangsari Village Pangkalan Sub-District Karawang District.*

Village head election at Mulangsari Village Pangkalan Sub-District Karawang District wick held on the December 4th 2021 was Village head election-between time, couse The Village Head was die. The law umbrella is Karawang Regent Regulation Number 26 of 2016 on Village Head Election-Between Time through Village Deliberation. The election was held tiered wick preceded from election of RT level representative.

The objective of this research are researching how to implementation process of village head election-between time; any constraint of implementation process village head election-between time, and researching effort of that solutions of that constraint.

This research is using juridis-empiris approach, wichever want to the knowledge of the law empirically with take to the object at the field. The methode of data collection in this study are: observation, interview, and documents study. The methode of data analysis is inductive methode, that is the analysis wick depart from special things to general conclusions.

There are 3 (three) theory apllied in this research, that are: grand theory in the form of prerequisites and principles of democracy in the village head election; the middle theory in the form of shapes and level of participation; and applied theory in the form of law and orders specifically Karawang Regent Regulation Number 26 of 2016 .

This research results are: (1) Implementation process of all village head election steps at Mulangsari Village was walk well with deviation that is delay of time couse Covid-19; (2) The constraints that happened, among others: legal protection is not in accordance, hard to invite to consensus of Head Village election, hard to prevent transactional politic, and hard to prevent social conflict; (3) Efforts of Election Commitee, Village Government, BPD, and all of community element for overcome of the constraints was found the solution.

Keywords: Pilkades, between-time, Karawang

الملخص

مارجي راهايو فوزية: تنفيذ لائحة الوصي على عرش كاراوانج رقم ٢٦ لعام ٢٠١٦ في الانتخابات المؤقتة لرئيس القرية في قرية مولانجساري ، مقاطعة بانجكالان ، ريجنسي كاراوانج انتخاب رؤساء القرى في قرية مولانجساري ، مقاطعة بانجكالان ، كاراوانج ريجنسي ، الذي سيعقد في ٤ ديسمبر ٢٠٢١ ، هو انتخابات مؤقتة لرئيس القرية ، لأن رئيس القرية السابق توفي مع بقاء فترة ولاية أكثر من 1 (واحد). عام. المظلة القانونية المستخدمة هي لائحة ولاية كاراوانج رقم ٢٦ لعام ٢٠١٦ بشأن إجراءات انتخابات رؤساء القرى المؤقتة من خلال مداوات القرية. تتم الانتخابات على مراحل ، يسبقها اختيار الممثلين على مستوى مجموعة

الغرض من هذه الدراسة هو فحص عملية تنفيذ انتخابات رؤساء القرى بمرور الوقت ، ودراسة المعوقات التي تواجه عملية التنفيذ ، ودراسة جهود الحل للتغلب على هذه العقبات. تستخدم هذه الدراسة نهجًا قانونيًا - تجريبيًا ، والذي يسعى إلى الحصول على المعرفة القانونية تجريبيًا من خلال الانتقال مباشرة إلى الكائن. كانت طرق جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات ومراجعة الوثائق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي الطريقة الاستقرائية ، وهي تحليل يبدأ من أشياء محددة ويؤدي إلى استنتاجات عامة.

هناك ثلاث (ثلاث) نظريات مستخدمة في هذه الدراسة وهي: نظرية رئيسية في شكل متطلبات ومبادئ الديمقراطية في انتخاب رؤساء القرى ، ونظرية وسيطة في شكل أشكال ومستويات المشاركة ، ونظرية التنفيذ. في شكل تشريع في انتخاب رؤساء القرى ، لا سيما لائحة الوصي على عرش كاراوانج رقم 26 لعام ٢٠١٦.

نتائج هذه الدراسة هي (١) سارت عملية جميع مراحل تنفيذ انتخابات رئيس القرية المؤقتة في قرية مولانجساري بشكل جيد ، مع الانحرافات عن مشكلة تأخير الوقت بسبب مرض ؛ (٢) تشمل العقبات التي تحدث ما يلي: مظلة قانونية غير مناسبة ، وصعوبة الدعوة إلى انتخابات محلية بالإجماع ، وصعوبة منع سياسات المعاملات ؛ وصعوبة منع الاحتكاك الاجتماعي. (٣) إن الجهود التي تبذلها لجنة الانتخابات وحكومة القرية و مجلس الشورى عناصر المجتمع للتغلب على هذه العقبات تسير بشكل جيد ، بحيث تم العثور على جميع العقبات.

الكلمات المفتاحية: نتخاب رئيس القرية ، بين الوقت ، كاراوانج



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG